

ABSTRACT

LUBIS, GERALD CARLOS DANIEL (2023). **The Indonesian Translation of Religious Song “Come Holy Spirit”**: A Study of Strategies and Acceptability from Readers of Different Church Denomination. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translating and then composing a song is something that is often done by a songwriter who wants to enrich musical references to be sung in various languages around the world. Translating songs for worship and religious purposes is a significant endeavor that aims to enrich musical references and allow songs to be sung and appreciated in different languages and cultural contexts. However, the field of translation studies has often overlooked the intricacies of song translation, particularly in religious contexts. This thesis analyzes the translation strategies with a translation quality assessment that specifically focuses on acceptability for the religious song "Come Holy Spirit."

There are some objectives in this research; the first was to analyze the translation strategies employed in the Indonesian version of the song "Come Holy Spirit" by Harvest City Church, titled "*Datang Roh Kudus*" by Sidney Mohede. Second, this research focuses on assessing the acceptability of the translation, particularly in relation to the acceptability aspect of translation quality assessment.

This study employed a qualitative analysis technique. This study also employed the descriptive technique, which is based on music, language, and an interdisciplinary approach. The questionnaire approach, interviews, documents, and material interpretation were used to collect data. To examine the data validity on the acceptability of the translation job, 30 respondents from different denominations were given: 10 from the Lutheran Church, 10 from the Pentecostal Church, and 10 from the Reformed Church. The technique used in this study is library research, which is all because this research also employed senior research or journals to aid the researcher in performing the research.

According to the research result, the translation of "Come Holy Spirit" into "*Datang Roh Kudus*" appears to predominantly apply the strategies of modulation, equivalence, transposition, and adaptation. There are 1 data point that is acceptable, 22 data points that are extremely acceptable, 7 data points that are not acceptable, and 0 data points that are undesirable in terms of acceptability. The Indonesian version of Come Holy Spirit has an acceptance score of 2.1, which implies quite Acceptable. The translation's acceptability was assessed based on language correctness, emotional connection, cultural relevance, musical fit, and reception by the intended respondents.

Keywords: *acceptability, denomination, translation strategies.*

ABSTRAK

LUBIS, GERALD CARLOS DANIEL (2023). **The Indonesian Translation of Religious Song “Come Holy Spirit”: A Study of Strategies and Acceptability from Readers of Different Church Denomination**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

Menerjemahkan dan kemudian menggubah lagu adalah sesuatu yang sering dilakukan oleh seorang penulis lagu yang ingin memperkaya referensi musik untuk dinyanyikan dalam berbagai bahasa di seluruh dunia. Menerjemahkan lagu-lagu untuk ibadah dan tujuan agama merupakan upaya penting yang bertujuan untuk memperkaya referensi musik dan memungkinkan lagu-lagu tersebut dinyanyikan dan diapresiasi dalam berbagai bahasa dan konteks budaya. Namun, bidang studi terjemahan sering mengabaikan kompleksitas terjemahan lagu, terutama dalam konteks agama. Penelitian ini menganalisis strategi terjemahan dengan penilaian kualitas terjemahan yang secara khusus berfokus pada keberterimaan bagi lagu rohani "Come Holy Spirit."

Terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini; yang pertama adalah menganalisis strategi terjemahan yang digunakan dalam versi Indonesia dari lagu "Come Holy Spirit" oleh Harvest City Church, yang berjudul "*Datang Roh Kudus*" dan dinyanyikan oleh Sidney Mohede. Kedua, penelitian ini fokus untuk menilai keberterimaan terhadap terjemahan, khususnya terkait dengan aspek keberterimaan dalam penilaian kualitas terjemahan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Selain itu, teknik deskriptif juga digunakan, yang didasarkan pada musik, bahasa, dan pendekatan antardisiplin. Pendekatan kuesioner, wawancara, dokumen, dan interpretasi materi digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk menguji validitas data terhadap keberterimaan terjemahan, 30 responden dari denominasi gereja yang berbeda, yaitu 10 responden dari Gereja Lutheran, 10 responden dari Gereja Pentakosta, dan 10 responden dari Gereja Reformasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, karena penelitian ini juga menggunakan penelitian atau jurnal yang lebih senior untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, terjemahan lagu "Come Holy Spirit" menjadi "*Datang Roh Kudus*" tampaknya lebih banyak menggunakan strategi modulasi, ekuivalensi, transposisi, dan adaptasi. Terdapat 1 data yang dapat diterima, 22 data yang sangat dapat diterima, 7 data yang tidak dapat diterima, dan 0 data yang tidak diinginkan dalam hal keberterimaan terjemahan. Versi Indonesia dari "Come Holy Spirit" memiliki skor keberterimaan sebesar 2.1, yang berarti cukup dapat diterima. Keberterimaan terjemahan tersebut dinilai berdasarkan kebenaran bahasa, koneksi emosional, relevansi budaya, kesesuaian musik, dan tanggapan dari responden yang dituju.

Kata kunci: *acceptability, denomination, translation strategies.*